

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FinTech)
TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KECAMATAN MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
(S.M) Program Studi Manajemen*

Oleh:

ARINA AHDA SABILA

NPM : 1705160153



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ARINA AHDA SABILA
NPM : 1705160153
Program Studi : MANAJEMEN
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY (FinTech)
TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU
UMKM DI KECAMATAN MEDAN DENAI

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. SITI MUJIATUN, SE., M.Si)

Penguji II

(SAPRINAL MANURUNG, SE., MA)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ARINA AHDA SABILA
N.P.M : 1705160153
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FinTech)
TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA
MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN DENAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



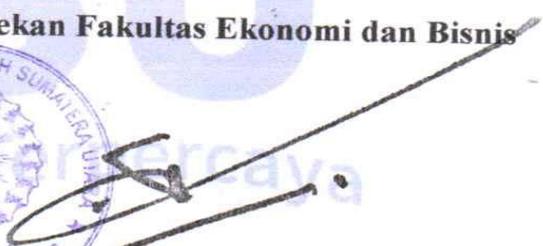
Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, SE., M.Si
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



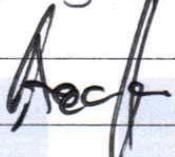
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

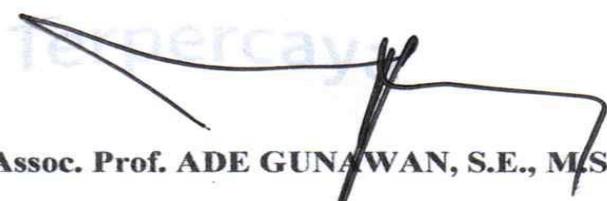
Nama Mahasiswa : Arina Ahda Sabila
 NPM : 1705160153
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si
 Judul Penelitian : Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Buatlah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang tepat	08/02-2021	
Bab 2	- Penambahan teori pada indikator - Penambahan teori pada kerangka konseptual	08/03-2021	
Bab 3	- Perbaiki indikator variabel X di definisi operasional - Perbaiki teknik pengambilan sampel - Perbaiki jadwal penelitian pada tabel	15/03-2021	
Bab 4	- Penambahan teori di bagian pembahasan - Perubahan isi dari deskripsi hasil penelitian	08/07-2021	
Bab 5			
Daftar Pustaka	Mandley perhatikan lagi	3/18-2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Juli 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)


(Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai

ARINA AHDA SABILA

Manajemen

arinaahdasabila77@gmail.com

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* (fintech) terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden dengan teknik *judgement sampling* dan *snowball* serta analisa data yang digunakan yaitu *outer model* (model *measurement*), *inner model* (analisis model struktural), *direct effect* (pengaruh langsung), dan *partial least square* (PLS) pengujian dilakukan dengan menggunakan *SmartPLS*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan *financial technology* (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (52%).

Kata Kunci: *Financial Technology* (FinTech), Literasi Keuangan

ABSTRACT

The Influence of Financial Technology (FinTech) on Financial Literacy in Communities in Medan Denai District

ARINA AHDA SABILA

Management

arinaahdasabila77@gmail.com

This study was conducted with the aim of knowing the effect of financial technology (fintech) on financial literacy among UMKM actors in Medan Denai District. This study uses an associative research approach and data collection using a questionnaire. The sample needed in this study was 50 respondents with judgment sampling and snowball techniques as well as data analysis used, namely the outer model (model measurement), inner model (structural model analysis), direct effect (direct influence), and partial least square (PLS). testing is done using SmartPLS. The results in this study indicate that financial technology (fintech) has a positive and significant effect on financial literacy in UMKM actors in Medan Denai District with the majority of respondents strongly agreeing as many as 26 respondents (52%).

Keywords: Financial Technology (FinTech), Financial Literacy

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai”** yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki, kemudahan, dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan menuju ridho-Mu. Aamiin.
2. Ayah saya Rahmat Safii, Ibunda saya Nila Mutiara dan Kakak saya satu-satunya Sarah Savila S. Tr. Par yang telah memberikan segala kasih sayangnnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Agussani,M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc.Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing skripsi saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis..
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,MBA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman S. Hasibuan, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak dan Ibu di Kantor Camat Medan Denai yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian disekitar Kecamatan Denai tersebut.
11. Sahabat-sahabat saya Marina, Marini, Sehin, Nabilah, Lusi, Enjel yang telah memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman kelas C Manajemen Pagi yang saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Dwiky Ramdhani, S.M yang telah memberi semangat dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Dalam menyusun Skripsi ini penulis berusaha sebaik dan seoptimal mungkin dalam menyelesaikannya. Besar harapan penulis semoga amal kebaikan kita semua mendapat balasan dari Allah SWT dan disatukan di dalam surgaNya. Aamiin.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2021
Penulis,

ARINA AHDA SABILA
1705160153

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Literasi Keuangan	12
2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	12
2.1.1.2. Manfaat Literasi Keuangan.....	14
2.1.1.3. Dimensi Literasi Keuangan	14
2.1.1.4. Aspek Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	15
2.1.1.5. Faktor Yang Menyebabkan Literasi Keuangan .	16
2.1.1.6. Indikator Literasi Keuangan	16
2.1.2. <i>Financial Technology</i> (FinTech).....	17
2.1.2.1. Pengertian <i>Financial Technology</i> (FinTech)	17
2.1.2.2. Manfaat <i>Financial Technology</i> (FinTech).....	19
2.1.2.3. Jenis <i>Financial Technology</i> (FinTech)	20
2.1.2.4. Peran <i>Financial Technology</i> (FinTech)	21
2.1.2.5. Keunggulan dan Kelemahan <i>Financial Technology</i> (FinTech).....	22
2.1.2.6. Kategori Aktivitas <i>Financial Technology</i> (FinTech)	23
2.1.2.7. <i>Financial Technology</i> (FinTech) <i>Payment</i>	24
2.1.2.8. Indikator <i>Financial Technology</i> (FinTech).....	25
2.2. Kerangka Konseptual	26
2.3. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Definisi Operasional.....	28

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1. Uji Validitas	32
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	33
3.6. Teknik Analisis Data	34
3.6.1. <i>Outer Model</i> (Model <i>Measurement</i>)	34
3.6.2. <i>Inner Model</i> (Analisis Model Struktural).....	35
3.7. Pengujian Hipotesis	36
3.7.1. <i>Dirrect Effect</i> (Pengaruh Langsung)	36
3.7.2. <i>Partial Least Square</i> (PLS)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Deskripsi Data	38
4.1.2. Karakteristik Responden	39
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2. Analisis Data	47
4.2.1. <i>Outer Model</i>	47
4.2.2. <i>Inner Model</i>	48
4.3. Pengujian Hipotesis	50
4.3.1. <i>Direct Effect</i>	50
4.4. Pembahasan.....	52
4.4.1. Analisis Tingkat Fintech	52
4.4.2. Analisis Tingkat Literasi Keuangan	53
4.4.3. Pengaruh <i>Financial Technology (FinTech)</i> Terhadap Literasi Keuangan	54
BAB V PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	56
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pertumbuhan Pengguna Internet Tahun 2019	3
Gambar 1.2. Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah Tahun 2018	3
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1. Efek Regresi	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar UMKM di Kecamatan Medan Denai.....	6
Tabel 3.1. Definisi Operasional	28
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian Tahun 2021	29
Tabel 3.3. Instrumen Skala Likert.....	32
Tabel 3.4. Keterangan Rumus Uji Validitas	32
Tabel 3.5. Kriteria Pengujian Validitas.....	33
Tabel 3.6. Keterangan Rumus Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 3.7. Kriteria Pengujian Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.1. Instrumen Skala Likert.....	38
Tabel 4.2. Karakteristik Identitas Responden	39
Tabel 4.3. Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai <i>Financial Technology</i> (FinTech) di Kecamatan Medan Denai.....	40
Tabel 4.4. Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai Literasi Keuangan di Kecamatan Medan Denai	43
Tabel 4.5. <i>Composite Reliability</i>	47
Tabel 4.6. <i>Heretroit-Monotroit Ratio</i> (HTMT).....	48
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>R – Square</i>	49
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>F – Square</i>	50
Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Direct Effect</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu terakhir ini teknologi tumbuh dengan sangat begitu pesat, tidak cuma terjalin di negara Indonesia saja, namun negara- negara lain di dunia pula ikut merasakan pertumbuhan teknologi yang senantiasa berubah- ubah tiap waktunya. Dalam masa digital pemakaian teknologi ialah sesuatu keharusan untuk tiap orang.

Kata Teknologi seringkali oleh masyarakat diartikan sebagai alat elektronik. Tapi oleh ilmuwan dan ahli filsafat ilmu pengetahuan diartikan sebagai pekerjaan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Jadi teknologi lebih mengacu pada usaha untuk memecahkan masalah manusia, (Andri, 2017).

Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari. Secara singkat, kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi. Selain itu, teknologi digunakan untuk memperluas kemampuan kita, dan yang membuat orang-orang sebagai bagian paling penting dari setiap sistem teknologi.

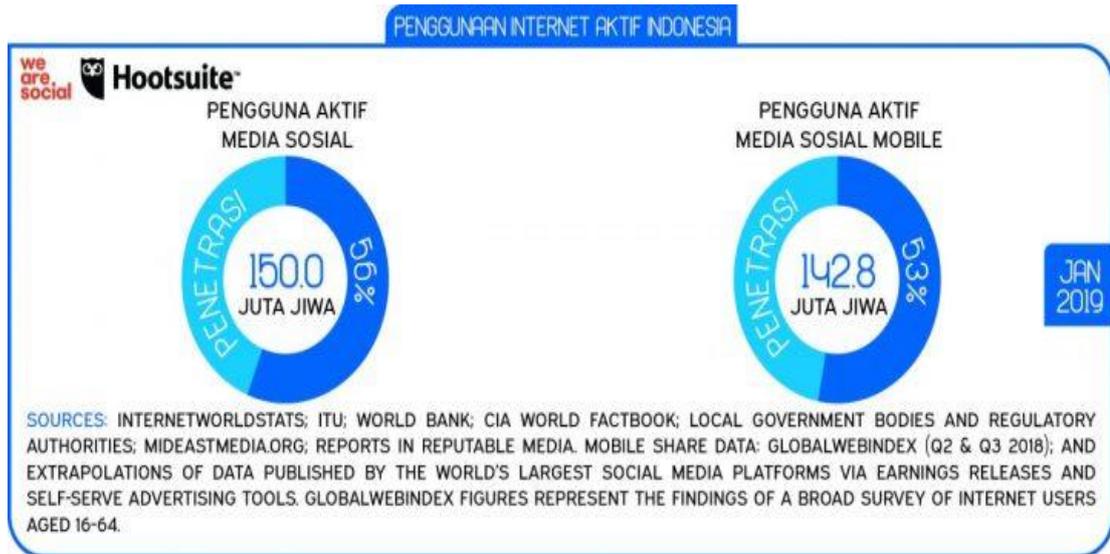
Internet bawa kita pada masa dimana seluruh aktivitas lebih cepat, gampang, akurat serta murah dalam bayaran pengaksesannya. Teknologi pula merombak tata cara kita melakukan berbagai aktivitas serta tata cara kita melakukan pekerjaan dan bisnis.

Inilah masa big data, masa disruptif yang membawa kita ke masa baru, masa dimana semua hal hampir terdigitalisasi. Di masa ini segala hal dituntut cepat, akurat, dan efisien. Perkembangan internet yang terus jadi pesat menimbulkan berbagai inovasi, tercantum Teknologi Keuangan (*Financial Technology*) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

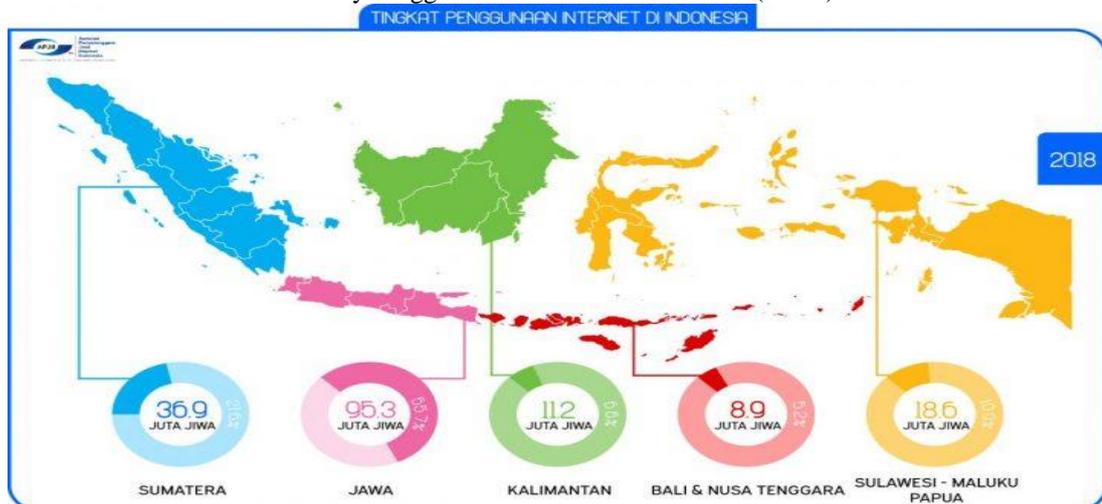
(Mustikasari & Noviardy, 2020), *Financial Technology The National Digital Research Centre* (NDRC) didefinisikan sebagai “*Innovation Infinancial Servis*” merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang mendapatkan sentuhan teknologi. Menurut (Pristin Prima Sari, 2019), *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi untuk mengatur keuangan kita. *Financial Technology* dapat diartikan sebagai fitur aplikasi dari perusahaan *startup* dalam bidang keuangan.

Financial Technology merupakan alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah kecurangan dalam proses transaksi. Penggunaan teknologi menjadikan layanan keuangan semakin mudah dan efisien.

Berdasarkan data hasil survey Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta jiwa dengan penetrasi 56% yang tersebar diseluruh wilayah. Jumlah tersebut hanya selisih sedikit dengan jumlah pengguna internet mobile yang berjumlah 142.8 juta jiwa dengan persentase penetrasi sebesar 53%. Persebaran pengguna internet di Indonesia didominasi oleh wilayah Jawa sebanyak 95,3%, selanjutnya wilayah Sumatera sebanyak 36,9%, Bali-Nusa 8,9%, Kalimantan 11,2%, Sulawesi dan Maluku-Papua sebanyak 18,6%.



Gambar 1.1. : Pertumbuhan Pengguna Internet Tahun 2019
Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)



Gambar 1.2. : Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah Tahun 2018
Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)

Financial Technology hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, bukan sebagai pengganti. *Financial Technology* merupakan bukan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang sangat menolong warga. *Financial Technology* membagikan jasa berbentuk transaksi keuangan tanpa wajib mempunyai rekening semacam perbankan pada biasanya.

Financial Technology senantiasa diatur oleh Bank Indonesia walaupun bukan lembaga keuangan semacam perbankan, perihal ini bertujuan supaya

konsumen ataupun warga bisa terlindungi. Bank Indonesia mengendalikan industri penyelenggara *Financial Technology* buat harus mendaftarkan perusahaannya pada Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. *Financial Technology* hadir dengan berbagai jenis bisnis, antara lain : *Payment Chanenel System*, *Peer to Peer (P2P) Lending*, *Crowdfunding*, dan lain-lain. Pelaku bisnis *Financial Technology* paling dominan di Indonesia saat ini yaitu jenis payment. Payment system merupakan layanan elektronik yang menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, misalnya kartu e-money, Gopay, OVO dan Bitcoin, (Saleh & Syamsulriyadi, 2018).

Bank Indonesia menyatakan *Financial Technology* merupakan sebuah sistem teknologi keuangan yang dapat menghasilkan sebuah produk, layanan, teknologi dan sebuah bisnis serta dapat mempengaruhi stabilitas moneter dan stabilitas keuangan.

Bank Indonesia menjelaskan *Financial Technology* mampu menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank. Dalam hal sistem pembayaran, *Financial Technology* berperan dalam; 1) menyediakan pasar bagi pelaku usaha, 2) menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring, 3) membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, 4) mitigasi risiko dari system pembayaran yang konvensional, 5) membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal, (Rahardjo et al., 2019).

Saat ini warga sudah banyak bergeser ke *Financial Technology* sebab warga menginginkan seluruh secara cepat serta gampang tanpa terdapatnya batas dan ketentuan, tidak hanya itu dengan terdapatnya *Financial Technology* warga dapat mengirit waktu serta tenaga. *Financial Technology* dapat berperan sebagai

alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual serta dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi tersebut. *Financial Technology* juga dapat disebut sebagai sebuah proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrumen kertas. Perkembangan *Financial Technology* di Indonesia tidak hanya di sektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada layanan transportasi, seperti Grab, layanan keuangan seperti Modalku, dan Uang Teman dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, di Kota Medan khususnya di Kecamatan Medan Denai pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) mulai memakai jasa layanan *Financial Technology* dan berbasis teknologi digital salah satunya yaitu OVO melalui aplikasi Grab. Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai sebagian besar berjenis makanan dan minuman. Beberapa Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) tersebut menyediakan pemesanan melalui aplikasi misalnya Grab. Jadi, makanan dan minuman tersebut dapat dipesan melalui aplikasi Grab dan dapat melakukan pembayaran melalui OVO. OVO merupakan aplikasi *Financial Technology* terpadu yang dikembangkan oleh PT. Visionet Internasional (perusahaan digital payment milik Lippo Group). Aplikasi ini mencoba mengakomodasi berbagai kebutuhan terkait dengan *cashless/mobile payment*. Dengan adanya OVO akan memudahkan pengguna jasa khususnya masyarakat di Kecamatan Medan Denai untuk bertransaksi tanpa harus mengeluarkan uang secara tunai. Selain itu OVO telah melakukan hubungan kerjasama dengan banyak perusahaan seperti Grab, Hypermart, Tokopedia, dan sebagainya untuk memberikan kemudahan dan promo menarik dalam setiap bertransaksi untuk pengguna jasa.

Tabel 1.1. Daftar UMKM di Kecamatan Medan Denai

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat
1.	Mr. One Indonesia	Minuman	Jl. Denai
2.	Martabak Black Boy's	Makanan	Jl. Denai
3.	Mie Aceh Sepakat Jaya	Makanan	Jl. Denai
4.	Martabak Sri Bulan	Makanan	Jl. Denai
5.	Ayam Penyet Rahmat 2	Makanan	Jl. Denai
6.	Ayam Geprek Mas Geboy	Makanan	Jl. Pancasila
7.	Bakso Boss Uni	Makanan	Jl. Pancasila
8.	Ayam Penyet Madura	Makanan	Jl. Denai
9.	Bakso Granat Bang Samsul	Makanan	Jl. Denai
10.	Bakso Sumber Rezeki	Makanan	Jl. Denai

Dari Tabel 1.1. diatas dapat dilihat ada 10 UMKM yang berada di Kecamatan Medan Denai. Ada sangat banyak UMKM yang berada di Kecamatan Medan Denai, tapi hanya beberapa yang diambil karena menarik perhatian, baik dari lokasi yang strategis maupun dari tempat yang nyaman.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran besar sebagai upaya peningkatan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan kerja baru. Saat ini, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dan berkembang dengan bermacam-macam sektor. Dengan peningkatan dan perkembangan dari UMKM diharapkan bisa meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih banyak tenaga kerja baru untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Karena banyaknya UMKM yang bermunculan membuat persaingan menjadi lebih ketat. Terlebih setelah diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang membuat para pelaku UMKM harus menghasilkan inovasi-inovasi baru sehingga bisa memenuhi

tuntutan pasar dan membuat Indonesia sebagai market leader di negara sendiri maupun di ASEAN, (Sugiarti et al., 2019).

Salah satu kecerdasan yang wajib dipunyai oleh manusia modern merupakan Kecerdasan Finansial, ialah kecerdasan dalam mengelola peninggalan keuangan individu. Pengetahuan keuangan serta keahlian dalam mengelola keuangan individu sangat berarti untuk kehidupan tiap hari.

Kecerdasan Financial dapat dibuktikan dengan menggunakan *Financial Technology* yaitu *Digital Financial* seperti OVO. Karena, OVO banyak sekali bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar, salah satunya Grab. Perusahaan Grab banyak memberikan promo-promo seperti potongan harga bagi yang melakukan pembayaran melalui OVO baik itu pembelian makanan ataupun jasa transportasi. Dari situ, manusia akan mendapatkan keuntungan serta dapat mengelola keuangannya.

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) adalah suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya, (Aliyah, 2016).

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar untuk setiap orang supaya bebas dari permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata rendahnya pemasukan, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan

secara cerdas sehingga perlu di adakan edukasi dibidang keuangan, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Dalam mendukung fungsi-fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena dengan besar transaksi yang dapat diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna. Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Dalam mendukung fungsi-fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena dengan besar transaksi yang dapat diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna, (Sugiarti et al., 2019).

Banyaknya individu yang mengalami kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan karena pendapatan yang kecil tetapi karena kesalahan dalam mengalokasikan pendapatan. Tingkat literasi keuangan yang rendah menyebabkan kurang bijak dalam pengalokasian pendapatan, oleh karena itu mempunyai kecerdasan literasi keuangan akan membantu dalam membuat keputusan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan mampu untuk membuat skala prioritas yang baik demi terciptanya masa depan yang lebih baik lagi. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit dan mendanai pendidikan yang

tinggi. Literasi keuangan sangat penting untuk beberapa alasan penting berikut. Konsumen yang memahami literasi keuangan akan mampu berlayar melalui waktu keuangan yang buruk karena adanya fakta kemungkinan mereka mempunyai tabungan yang terakumulasi, pembelian asuransi, dan diversifikasi investasinya. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti tepat waktu dalam pembayaran tagihan danbon serta pinjaman, menabung sebelum menghabiskan dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. (Margaretha & May Sari, 2015).

Hadirnya inovasi FinTech memberikan angin segar untuk pelaku bisnis UMKM. FinTech menolong pelaku bisnis untuk lebih mudah memperoleh akses terhadap produk keuangan serta meningkatkan literasi keuangan. Pelaku bisnis dapat menggunakan FinTech sebagai jalan untuk pembiayaan perusahaannya. Berdasarkan penelitian tentang peran FinTech terhadap UMKM (Muzdalifa et al., 2018), menyatakan bahwa kehadiran sejumlah FinTech turut memberikan kontribusi dalam pengembangan UMKM. Peran FinTech tidak hanya sebatas dalam pembiayaan modal usaha tetapi ada juga yang merambah ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital juga pengatur keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu:

- a. Pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta jiwa dengan penetrasi 56% yang tersebar diseluruh wilayah.
- b. *Financial Technology* membagikan jasa berbentuk transaksi keuangan tanpa wajib mempunyai rekening semacam diperbankan pada biasanya.
- c. Saat ini warga sudah banyak bergeser ke *Financial Technology* sebab warga menginginkan seluruh secara kilat serta gampang tanpa terdapatnya batas dan ketentuan.
- d. FinTech menolong pelaku bisnis untuk lebih mudah memperoleh akses terhadap produk keuangan serta meningkatkan literasi keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada variabel *Financial Technology* dan Literasi Keuangan. Objek penelitian dibatasi pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Denai.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Financial*

Technology (FinTech) terhadap Literasi Keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai?

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi ilmu yang berkaitan dengan *Financial Tchnology* terhadap Literasi Keuangan pada masyarakat khususnya yang memiliki Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

b. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang *Financial Technology* terhadap literasi keuangan pada masyarakat khususnya yang memiliki Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Literasi Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan mengenai keuangan atau *financial literacy* yang baik merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu. Manfaat dari memiliki pengetahuan agar individu memiliki perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari masalah keuangan, (Widayanti et al., 2017).

Kesulitan keuangan keluarga lebih banyak diakibatkan anggota keluarga tidak mempunyai pengetahuan serta keahlian dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik sehingga berakibat pada kesehatan serta kesejahteraan mereka secara fisik ataupun rohani. Tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan kesejahteraan masa depan individu serta keluarga.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, (Saleh & Syamsulriyadi, 2018).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, (Yushita, 2017).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai proses/rangkaian atau aktivitas dalam meningkatkan *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keterampilan), *confident* (keyakinan) masyarakat luas dan konsumen sehingga mampu mengelola dengan baik keuangan pribadinya, (Zulbetti et al., 2019).

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, (Akmal & Saputra, 2019).

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Literasi Keuangan dimaksud selaku campuran dari pemahaman, pengetahuan, keahlian, perilaku, serta sikap yang dibutuhkan buat membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada kesimpulannya menggapai kesejahteraan keuangan orang.

Dengan teori yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki oleh seseorang dalam

mengelola keuangan, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan.

2.1.1.2. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki berbagai manfaat, sebagaimana yang dikemukakan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan.
- b. Memiliki keyakinan terhadap diri dalam mengelola keuangan.
- c. Memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dengan rasa keyakinan dan sikap positif.
- d. Dan dapat juga meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu, dan lebih siap dalam menghadapi masa pensiun, karena telah merencanakan masa pensiunnya dari jauh-jauh hari sebelumnya.

Literasi keuangan yang baik juga memiliki manfaat yang besar bagi anak-anak. Hal ini dikarenakan anak-anak akan terbiasa untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini, sehingga kedepannya anak-anak akan mampu mengelola keuangan dengan baik.

2.1.1.3. Dimensi Literasi Keuangan

(Chen & Volpe, 1998), menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:

- a) Manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.
- b) Bentuk simpanan di Bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai

cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan), dan giro (simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).

- c) Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain.
- d) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (*return*) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

2.1.1.4. Aspek Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki, (Chen & Volpe, 1998).

Dalam hal keuangan, kecerdasan finansial ini meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menggunakan uang. Dari definisi sederhana tersebut, kita menjadi tahu bahwa

masih sebagian besar masyarakat berpandangan bagaimana cara mendapatkan uang dan belum memikirkan tiga aspek lainnya. Apalagi mereka yang masih bersusah payah untuk mendapatkan uang hanya dengan bertumpu pada satu aspek saja, (Yushita, 2017).

2.1.1.5. Faktor Yang Menyebabkan Literasi Keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah latar belakang individu itu sendiri atau disebut dengan faktor demografi. Faktor demografi tersebut terdiri dari usia, gender, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan, (M. Rita & Kusumawati, 2011).

(Nurhab, 2018), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- a) Pendidikan
- b) Jenis pekerjaan
- c) Uang saku bulanan

2.1.1.6. Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan dengan pemahaman tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan, (Soraya & Lutfiati, 2020).

Adapun indikator literasi keuangan menurut (Latifiana, 2017), yaitu :

- a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
- b) Pengelolaan kredit
- c) Pengelolaan tabungan
- d) Investasi

(Widayati, 2012), 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu :

- a) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
- b) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- c) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- d) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- e) Memahami anggaran menabung.
- f) Memahami asuransi.
- g) Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas.
- h) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
- i) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- j) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- k) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- l) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- m) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.
- n) Mampu membuat pencatatan keuangan.
- o) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

2.1.2. *Financial Technology* (FinTech)

2.1.2.1. Pengertian *Financial Technology* (FinTech)

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dan telah merupakan bagian dari proses kegiatan tidak terpisahkan dalam kehidupan

manusia, perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan pada kehidupan masyarakat, baik individu maupun organisasi. Teknologi informasi dibidang keuangan digunakan untuk membantu masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan. Inovasi di bidang teknologi informasi memberikan peluang bagi kita melakukan kegiatan keuangan dimanapun, kapanpun, mudah, dan aman. Inovasi teknologi informasi dibidang layanan jasa keuangan adalah FinTech, yaitu *Financial Technology* yang memiliki arti inovasi dalam memberikan layanan keuangan, (Wiyono & Kirana, 2020).

Istilah FinTech atau *Financial Technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem technology. FinTech telah menjadi perhatian masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan dalam mempermudah dari sisi finansial seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi.

Financial Technology atau dikenal dengan sebutan fintech merupakan penggantian uang tunai menjadi non-tunai dengan menggunakan aplikasi. Layanan fintech bisa digunakan ketika sudah tersambung dengan internet yang di akses melalui *smartphone*, sehingga penggunaannya menjadi mudah dan cepat, (Nurrohyani & Sihaloho, 2020).

FinTech merupakan inovasi keuangan model terbaru yang hadir ditengah-tengah masyarakat, agar masyarakat dapat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah dengan menggunakan teknologi internet ataupun *smartphone*, (Palinggi & Allolinggi, 2020). FinTech merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata

lain, keberadaan *Financial Technology* mengubah mata uang menjadi digital agar lebih efisien dan aman.

Kehadiran FinTech untuk membantu proses dari jual beli tersebut agar dapat bisa diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya FinTech, misalnya, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena FinTech terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu, khususnya, (H. Gunawan, 2018).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology* (FinTech) adalah jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dikombinasikan dengan bidang finansial yang didalamnya terdapat inovasi dapat menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih efektif, efisien, aman, dan modern.

2.1.2.2. Fungsi *Financial Technology* (FinTech)

Menurut (Rahma, 2018) fungsi FinTech dapat dibagi menjadi:

- a) Sistem Pembayaran, Sistem pembayaran mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dan *mobile payments*.
- b) Pendukung Pasar, Bahwa teknologi finansial yang menggunakan teknologi informasi dan/atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat atau lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.

- c) Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko, Kategori manajemen investasi dan manajemen resiko antara lain penyediaan produk investasi online dan asuransi online.
- d) Pinjaman (*lending*), Pembiayaan (*financing atau funding*), dan Penyediaan modal (*capital raising*), Kategori tersebut antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowd-funding*).
- e) Jasa Finansial lainnya, Jasa financial lainnya berupa selain sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal.

2.1.2.3. Jenis *Financial Technology* (FinTech)

Menurut (Siregar, 2016), jenis-jenis *Financial Technology* (FinTech) secara umum, layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan ke dalam beberapa kelompok yaitu :

- a) *Payment Channel/System* merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran menggunakan kartu dan *e-money*. Di samping itu, terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti Bitcoin.
- b) *Digital Banking* merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti ATM, EDC, *Internet*

Banking, Mobile Banking, SMS Banking, Phone Banking, dan Video Banking. Selain itu, beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless Banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

- c) *Online/Digital Insurance* adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi telah memanfaatkan web portal untuk menawarkan produk asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Di samping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*Digital Consultant*) dan juga keagenan (*Digital Marketer*) asuransi melalui *Website* atau *Mobile Application*.
- d) *P2P Lending Peer to Peer (P2P) Lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan *Website*.
- e) *Crowdfunding* adalah kegiatan pengumpulan dana melalui *Website* atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial.

2.1.2.4. Peran *Financial Technology (FinTech)*

(Muzdalifa et al., 2018), *FinTech* dengan layanan keuangan seperti *Crowdfunding, Mobile Payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis startup. Dengan *Crowdfunding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun.

FinTech juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran seperti *PayPal* otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari Indonesia dengan mudahnya, FinTech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :

- a) Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja
- b) Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

Secara global, industri FinTech terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculannya perusahaan *startup* di bidang ini serta besarnya investasi global di dalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat hingga menarik perhatian seluruh pebisnis di Indonesia.

2.1.2.5. Keunggulan dan Kelemahan *Financial Technology* (FinTech)

Adapun kelebihan dari FinTech adalah (Miswan, 2019) :

- a) Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- b) Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Sedangkan kekurangan dari FinTech adalah diantaranya sebagai berikut:

- a. FinTech merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
- b. Ada sebagian perusahaan FinTech belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.

2.1.2.6. Kategori Aktivitas *Financial Technology* (FinTech)

Aktivitas-aktivitas FinTech dalam layanan jasa keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu sebagai berikut, (Nizar, 2017) :

- a) Pembayaran, *transfer*, kliring, dan penyelesaian (*payment, clearing and settlement*). Aktivitas ini terkait erat dengan pembayaran *mobile* (baik oleh bank atau lembaga keuangan non-bank), dompet elektronik (*digital wallet*), mata uang digital (*digital currencies*) dan penggunaan teknologi kasbuk/buku besar terdistribusi (*Distributed Ledger Technology, DLT*) untuk infrastruktur pembayaran (Griffoli, 2017). Model-model ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan (*financial inclusion*) dan memastikan akses konsumen yang lebih besar pada layanan jasa pembayaran serta memastikan berfungsinya sistem pembayaran dengan baik (*smooth*). Model ini juga dapat berkontribusi pada pengelolaan sejumlah besar transaksi serta *transfer* dan *settlements* besar antar lembaga keuangan.
- b) Deposito, pinjaman dan penambahan modal (*deposits, lending and capital raising*). Inovasi FinTech yang paling umum di bidang ini adalah *crowdfunding* dan *platform* pinjaman P2P (*Peer-to-Peer*) secara *online*, mata

uang digital (*digital currencies*) dan DLT. Aplikasi ini terkait erat dengan intermediasi keuangan.

- c) Manajemen Risiko (*Risk Management*). Perusahaan FinTech yang berpartisipasi di sektor asuransi (*InsurTech*) berpotensi mempengaruhi tidak hanya pemasaran dan distribusi asuransi, melainkan juga *underwriting*, penetapan harga risiko dan klaim penyelesaian. Manajemen risiko juga memperhatikan komitmen dan registrasi jaminan dan penjaminan dalam operasi kredit.
- d) Dukungan Pasar (*Market Support*). Bagian teknologi FinTech dapat menyediakan proses yang lebih sederhana atau lebih efisien, seperti *e-aggregators*, *big data*, verifikasi ID secara digital, penyimpanan data dan pemrosesan (*cloud computing*), atau pelaksanaan perintah melalui kontrak “pintar” (*smart contracts*). Akses dan kontestabilitas informasi merupakan isu penting di sini.
- e) Manajemen Investasi (*Investment Management*). Dimensi ini mencakup platform *e-trading* yang memungkinkan konsumen untuk berinvestasi secara langsung melalui komputer pada semua jenis aset, kontrak “pintar” (*smart contracts*), dan inovasi FinTech yang menawarkan saran otomatis (*robo-advice*) mengenai layanan keuangan (penasehat keuangan), termasuk manajemen investasi dan portofolio.

2.1.2.7. Financial Technology (FinTech) Payment

(Sari, 2019), *FinTech Payment* dapat didefinisikan sebagai perangkat yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran melalui perangkat *mobile* termasuk *Handset Nirkabel*, *Personal Digital Assistant (PDA)*,

Perangkat Frekuensi Radio, dan Perangkat Berbasis Komunikasi. FinTech *Payment (m-payment)* merupakan suatu proses dimana dua pihak melakukan pertukaran nilai keuangan (*financial value*) menggunakan *mobile devices* sebagai imbalan untuk barang atau jasa. Salah satu kendala *m-payment* dipasar adalah masih terbatasnya penjelasan dan defini yang ada serta perbedaan defini antara *m-payment*, *m-banking*, dan fungsi pembayaran lainnya yang dilakukan melalui *mobile devices*. Terdapat beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui penggunaan telepon seluler sebagai berikut:

- a. *Mobile Order*, yaitu transaksi dengan menggunakan ponsel untuk melakukan pemesanan suatu barang atau jasa tetapi tidak melakukan pembayaran.
- b. *FinTech Payment*, yaitu transaksi pembayaran dengan menggunakan ponsel untuk melaksanakan dan mengkonfirmasi pembayaran serta dapat dilakukan di berbagai lokasi.
- c. *Mobile Delivery*, yaitu transaksi dengan menggunakan ponsel yang hanya untuk menerima pengiriman barang atau jasa, seperti tiket acara dan tiket transportasi tetapi tidak untuk melakukan pembayaran.
- d. *Mobile Authentication*, yaitu autentikasi pengguna dengan menggunakan ponsel, baik sebagai bagian dari transaksi pembayaran maupun untuk memberikan akses ke beberapa informasi atau fungsi.
- e. *Mobile Banking*, yaitu akses ke fungsi perbankan (*query* dan transaksi) melalui ponsel, dimana didalamnya termasuk penyediaan sebagian atau seluruh fungsi perbankan yang telah disediakan oleh bank melalui internet dalam bentuk *online banking*.

2.1.2.8. Indikator *Financial Technology* (FinTech)

Menurut (Prastika, 2019), adapun indikator *Financial Technology* (FinTech) yaitu :

- a. Cepat.
- b. Efisien.
- c. Mudah diakses.

2.2. Kerangka Konseptual

Financial Technology memiliki peranan yang sangat penting dalam kemudahan bertransaksi secara aman dan efisien. Sebagaimana disimpulkan bahwa *Financial Technology* (FinTech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja, (Immawati & Dadang, 2019).

Financial Technology (FinTech) berpengaruh dalam meningkatkan Literasi Keuangan dimana *Financial Technology* (FinTech) menawarkan kemudahan serta kepraktisan akses layanan keuangan. Hal tersebut yang menjadikan FinTech selaku layanan keuangan yang sanggup mendorong peningkatan literasi keuangan. (Sugiarti et al., 2019) Efek dari penggunaan FinTech adalah memudahkan konsumen dan pelaku UMKM untuk melakukan transaksi, karena mengefisien waktu yang lebih cepat.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan penting dan paling mendasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan dan perilaku konsumtif sehingga tidak memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan dalam

mempersiapkan masa pensiunnya. Tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu seseorang mengelola keuangan pribadi, membuat perencanaan keuangan dan menghasilkan keputusan keuangan yang tepat bagi hidupnya terutama keamanan masa depannya, (A. Gunawan et al., 2019).

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan ketrampilan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. FinTech membantu pelaku bisnis untuk lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan. (Sugiarti et al., 2019).

Dari pernyataan diatas terdapat kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulasiswi & Julialevi, 2020), yang mengemukakan bahwa “Terdapat pengaruh positif *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan”. Adapun penelitian yang dilakukan (Mustikasari & Noviardy, 2020), bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. (Aliyah, 2016), Terdapat pengaruh positif *Financial Technology* terhadap Literasi Keuangan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka disusunlah kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1. : Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara landasan teori terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian ini adalah: Diduga *Financial Technology* (FinTech) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) di Kecamatan Medan Denai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Pendekatan Asosiatif menurut (Sugiyono, 2014), yaitu Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu *Financial Technology* (FinTech) (X) terhadap variabel terikat Literasi Keuangan (Y).

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional adalah :

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan didefinisikan sebagai proses/rangkaian atau aktivitas dalam meningkatkan <i>knowledge</i> (pengetahuan), <i>skill</i> (keterampilan), <i>confident</i> (keyakinan) masyarakat luas dan konsumen sehingga mampu mengelola dengan baik keuangan pribadinya, (Zulbetti et al., 2019).	a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. b) Investasi. c) Asuransi. d) Tabungan dan Pinjaman, (Yushita, 2017).
2	<i>Financial Technology</i> (FinTech) (X)	FinTech merupakan inovasi keuangan model terbaru yang hadir ditengah-tengah masyarakat, agar masyarakat dapat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah dengan menggunakan teknologi internet ataupun <i>smartphone</i> , (Palinggi &	a) Cepat. b) Efisien. c) Mudah diakses, (Prastika, 2019).

	Allolinggi, 2020).	
--	--------------------	--

Tabel 3.1. Definisi Operasional

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Denai. Sedangkan waktu penelitian, dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan Mei 2021.

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian Tahun 2021

TAHUN 2021																						
No.	KEGIATAN	Januari				Februari				Maret				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Survey Pendahuluan		■																			
2	Identifikasi Masalah			■	■	■	■	■	■													
3	Penyusunan Laporan Proposal									■	■											
4	Penyusunan Instrumen Penelitian (Angket)										■	■	■									
5	Penyebaran Kuesioner (Angket)											■	■	■								
6	Pengumpulan Data													■	■	■	■					
7	Mengelola Data																	■	■	■	■	
8	Menganalisis Data																		■	■	■	
9	Penyusunan Laporan Akhir (Skripsi)																		■	■	■	

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan, (Sari, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Denai. Mengingat penulis tidak mengetahui jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Denai maka penulis membatasi populasi sebanyak 50.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *Non-Probability* sampling dengan metode *Judgment Sampling* yaitu sampel yang diambil dari anggota populasi dipilih sekehendak hati oleh peneliti menurut pertimbangan dan intuisinya. Sampel dalam penelitian ini adalah *snowball* yaitu suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan menampilkan data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitiannya yang data tersebut sebelumnya tidak ada.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada owner/pemilik usaha dari Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Denai.

c. Penyebaran angket/Kuesioner

Penyebaran angket/Kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang sudah tersusun secara cermat dengan menggunakan pengukuran penelitian Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Tingkat kesetujuan tersebut dibagi menjadi lima bagian, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap tingkat kesetujuan memiliki skornya masing-masing. Setiap responden akan diminta untuk memilih salah satu dari tingkat kesetujuan atas pernyataan yang diberikan.

Tabel 3.3. Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tisak Setuju (STS)	1

Sumber : (A Juliandi et al., 2018)

Selanjutnya, kuisioner yang sudah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

3.5.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang sudah dibuat. Jikalau valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dengan sebagaimana mestinya pada penelitian ini. Namun, jikalau tidak valid, maka instrumen tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur dengan sebagaimana mestinya pada penelitian ini. Berikut adalah rumus statistik untuk pengujian validitas :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Tabel 3.4. Keterangan Rumus Uji Validitas

Simbol	Keterangan
Rxy	Item instrumen variabel dengan totalnya
N	Jumlah sample
$\sum x_i$	Jumlah pengamatan variabel x
$\sum y_i$	Jumlah pengamatan variabel y
$(\sum x_i^2)$	Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum yi^2)$	Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
$\sum xiyi$	Jumlah hasil kali variabel x dan y

Sumber : (A Juliandi et al., 2018)

Berikut adalah kriteria untuk pengujian validitas :

Tabel 3.5. Kriteria Pengujian Validitas

Kondisi	Keterangan
Tolak H_0 atau terima H_a	Jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan, yakni sebesar 0,05 (sig 2-tailed > α 0,05)
Terima H_0 atau tolak H_a	Jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung lebih besar dari nilai probabilitas yang ditetapkan, yakni sebesar 0,05 (Sig-tailed > α 0,05)

Sumber : (A Juliandi et al., 2018)

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliabel. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan *cronbach alpha*. Berikut adalah rumus statistik untuk pengujian reliabilitas :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Tabel 3.6. Keterangan Rumus Uji Reliabilitas

Simbol	Keterangan
R	Reliabilitas instrumen (<i>cronbach alpha</i>)
K	Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	Jumlah varians butir pertanyaan
σ_1^2	Varians total

Sumber : (A Juliandi et al., 2018)

Berikut adalah kriteria untuk pengujian reliabilitas :

Tabel 3.7. Kriteria Pengujian Reliabilitas

Kondisi	Keterangan
<i>Reliable</i> (Terpercaya)	Jika nilai <i>cronbach alpha</i> lebih besar dari 0,6
<i>Unreliable</i> (Tidak terpercaya)	Jika nilai <i>cronbach alpha</i> lebih kecil dari 0,6

Sumber : (A Juliandi et al., 2018)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian. Analisis data juga merupakan proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu, (Azuar Juliandi et al., 2014).

3.6.1. Outer Model (Model Measurement)

Teknik Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Azuar Juliandi, 2018a). Uji yang dilakukan pada *outer model* :

a. Construct Reliability and Validity

Adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi (Azuar Juliandi, 2018a). Kriteria realibity dan validity dapat dilihat dari:

1. *Cronbach Alpha*: > 0.7
2. *Rho_A*: > 0.7
3. *Composite Reliability*: > 0.6
4. *Average Variance Extracted (AVE)*: > 0.5

b. Discriminant Validity

Adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk adalah unik) (Azuar Juliandi, 2018a). Untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilihat dari:

1. *Fornell-Larcker Cirterion*
2. *Cross Loadings*
3. *Heretroit-Monotraid Ratio (HTMT)*

Namun demikian dalam *website SmartPLS* pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai *Heretroit-Monotraid Ratio (HTMT)*. Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik

3.6.2. Inner Model (Analisis Model Struktural)

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada *inner model* menggunakan :

a. R-Square

Adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Azuar Juliandi, 2018a). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $R^2 = 0.75$ model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai $R^2 = 0.50$ model adalah moderat (sedang).
3. Jika nilai $R^2 = 0.25$ model adalah lemah (buruk).

b. F-Square

Adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R² saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Azuar Juliandi, 2018a).

Kriterianya adalah:

1. Jika nilai F₂ = 0.02 efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai F₂ = 0.15 efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai F₂ = 0.35 efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

3.7. Pengujian Hipotesis

3.7.1. *Dirrect Effect* (Pengaruh Langsung)

Analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Menurut (Azuar Juliandi et al., 2014) Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain:

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- b. Nilai profitabilitas/signifikan atau P-value , jika nilai P-value < 0.05 maka signifikan. Dan jika nilai P-value > 0.05 maka tidak signifikan.

3.7.2. *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (*Partial Least Square/PLS*) untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software SmartPLS 2.0* untuk menguji hubungan antar variabel. Menurut (Purwohandoko, 2009) ada beberapa langkah yang akan ditempuh dalam analisis PLS yaitu:

1. Merancang model structural (*inner model*).
2. Merancang model pengukuran (*outer model*).
3. Mengkonstruksi diagram jalur.
4. Konversi diagram jalur ke sistem persamaan.
5. Estimasi koefisien jalur *loading* dan *weight*.
6. Evaluasi *goodness of fit*.
7. Pengujian hipotesis (*Resampling bootstrapping*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) Kota Medan di Kecamatan Medan Denai. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel (X), dan 12 pernyataan untuk variabel (Y), dimana yang menjadi variabel X adalah *Financial Technology* (FinTech), yang menjadi variabel Y adalah Literasi Keuangan. Angket yang disebarakan ini di berikan pada 50 pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *likert*.

Tabel 4.1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Azuar Juliandi et al., 2014)

Ketentuan diatas berlaku dalam menghitung *Financial Technology* (FinTech) (X) dan Literasi Keuangan (Y).

4.1.2. Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian penulis terdiri dari perbedaan jenis kelamin, usia dan pendidikan, serta untuk nama responden tidak penulis cantumkan karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi kuisioner/angket yang penulis sebarakan. Data responden tersebut penulis rangkum dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Identitas Responden

	KARAKTERISTIK	FREKUENSI	PERSENTASE
Jenis Kelamin	Laki- Laki	25	50%
	Perempuan	25	50%
Usia	20 - 29 Tahun	16	32%
	30 - 39 Tahun	15	30%
	40 - 49 Tahun	14	28%
	50 - 59 Tahun	5	10%
Pendidikan	SMA	33	66%
	S1	12	24%
	S2	0	0%
	S3	0	0%
	Yang Lainnya	5	10%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa responden perempuan dan laki-laki mempunyai persentase yang sama yaitu 50% atau sebanyak 25 orang laki-laki dan 25 orang perempuan., hal ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah di lakukan sama rata oleh laki-laki dan perempuan tanpa harus mengutamakan laki-laki atau perempuan. Adapun jumlah usia 20 -29 tahun mempunyai persentase lebih besar dari pada yang lain yaitu sebanyak 32%, hal ini dikarenakan usia muda lebih bersemangat dan kreatif dalam menjalankan dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil & Menengah. Dengan persentase 66%

atau setara dengan 33 orang yang berpendidikan SMA, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang tinggi bukanlah suatu syarat sah dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah, karena yang dibutuhkan adalah semangat, kemauan dan kreatifitas setiap orang masing-masing.

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai *Financial Technology* (FinTech) pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai *Financial Technology* (FinTech) di Kecamatan Medan Denai

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	46%	24	48%	3	6%	0	0	0	0	0	100
2	25	50%	23	46%	2	4%	0	0	0	0	0	100
3	26	52%	22	44%	2	4%	0	0	0	0	0	100
4	38	76%	12	24%	0	0	0	0	0	0	0	100
5	26	52%	23	46%	1	2%	0	0	0	0	0	100
6	20	40%	28	56%	2	4%	0	0	0	0	0	100
7	25	50%	20	40%	5	10%	0	0	0	0	0	100
8	27	54%	22	44%	1	2%	0	0	0	0	0	100
9	31	62%	18	36%	1	2%	0	0	0	0	0	100
10	34	68%	16	32%	0	0	0	0	0	0	0	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel di atas untuk pernyataan variabel *Financial Technology* (FinTech) yang ada pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Denai dengan jumlah responden sebanyak 50 UMKM dengan 10 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju, artinya masyarakat yang memiliki

usaha mikro kecil menengah mengikuti perkembangan zaman dan teknologi sehingga mengerti akan kegunaan dan fungsi dari *Financial Technology* (FinTech).

Pada pertanyaan pertama, saya menggunakan fintech sebagai alat untuk bertransaksi, mayoritas masyarakat mengatakan setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Medan Denai sudah banyak yang menggunakan fintech dalam bertransaksi.

Pada pertanyaan kedua, saya menggunakan fintech karena lebih praktis dan efektif, mayoritas masyarakat mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai sudah memahami bahwa fintech merupakan solusi yang praktis dan efektif untuk melakukan transaksi, sehingga tidak perlu lagi takut akan uang palsu atau ribet dalam melakukan pengembalian uang.

Pada pertanyaan ketiga, saya merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya fintech, mayoritas masyarakat mengatakan sangat setuju.

Pada pertanyaan keempat, fintech dapat diakses melalui smartphone/laptop, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai sudah memahami dan bisa menggunakan fintech melalui smartphone/laptop, serta lebih mudah penggunaannya, karena tidak perlu menggunakan pc ataupun laptop sebagai alatnya, sehingga biaya yang dikeluarkanpun tidak banyak untuk penggunaan fintech.

Pada pertanyaan kelima, saya merasa banyak manfaat jika saya bertransaksi menggunakan fintech, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai sudah merasakan langsung manfaat dalam menggunakan fintech, dari kemudahan, kecepatan, keamanan, sehingga transaksi bisa berjalan dengan lancar dan cepat.

Pada pertanyaan keenam, saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya fintech, mayoritas responden mengatakan setuju. Berarti hal ini para pelaku UMKM merasa sangat dimudahkan dalam bertransaksi Ketika menggunakan fintech.

Pada pertanyaan ketujuh, saya selalu menggunakan fintech karena fintech tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan transaksi, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan fintech sangat efektif digunakan dalam bertransaksi, tidak perlu memakan waktu yang cukup lama di setiap transaksi yang dilakukan.

Pada pertanyaan kedelapan, dengan menggunakan fintech lebih mempercepat transaksi sehingga saya tidak perlu menghabiskan waktu banyak, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai bisa melakukan transaksi dengan cepat karena fintech tidak perlu menghabiskan waktu banyak dalam penggunaannya.

Pada pertanyaan kesembilan, aplikasi fintech sangat mudah digunakan sehingga saya tidak merasa kesulitan, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan pelaku UMKM cepat mengerti dalam

penggunaan aplikasi fintech karena tampilan menu yang dihadirkan sangat mudah di pahami oleh pengguna fintech.

Pada pertanyaan kesepuluh, saya rasa dengan menggunakan fintech dapat melakukan transaksi dimana saja, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa fintech sangat mudah digunakan dalam berbagai transaksi yang dilakukan dan juga dapat digunakan di took atau gerai mana saja yang menggunakan transaksi online.

Dari uraian tentang pernyataan dan persentase jawaban responden menunjukkan *Financial Techlonogy* (FinTech) di kalangan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai sudah sangat familiar dan sangat baik dalam penggunaan dan manfaat dari fintech tersebut dan sudah terbukti dari jawaban para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan semua pernyataan yang diajukan kepada mereka.

Tabel 4.4
Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai Literasi Keuangan di Kecamatan Medan Denai

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	70%	15	30%	0	0%	0	0%	0	0%	0	100
2	31	62%	19	38%	0	0%	0	0%	0	0%	0	100
3	14	28%	23	46%	13	26%	0	0%	0	0%	0	100
4	29	58%	21	42%	0	0%	0	0%	0	0%	0	100
5	31	62%	18	36%	1	2%	0	0%	0	0%	0	100
6	29	58%	21	42%	0	0%	0	0%	0	0%	0	100
7	25	50%	23	46%	2	4%	0	0%	0	0%	0	100
8	15	30%	30	60%	5	10%	0	0%	0	0%	0	100
9	19	38%	29	58%	2	4%	0	0%	0	0%	0	100
10	33	66%	15	30%	2	4%	0	0%	0	0%	0	100
11	32	64%	17	34%	1	2%	0	0%	0	0%	0	100
12	42	84%	7	14%	1	2%	0	0%	0	0%	0	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel di atas untuk pernyataan variabel Literasi Keuangan yang ada pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan

Medan Denai dengan jumlah responden sebanyak 50 UMKM dengan 12 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarikan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang telah peneliti berikan. Dari tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

Pada pertanyaan pertama, dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik saya akan dapat mengelola uang dengan baik, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai sudah memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga mampu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan benar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada pertanyaan kedua, dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu anda dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan saya, mayoritas rersponden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah mampu dan sadar dalam melakukan dan merencang perencanaan keuangan, karena ketika perencanaan keuangan sudah dilakukan, hal itu akan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Pada pertanyaan ketiga, ketika saya menerima penghasilan setiap bulannya, saya akan menghabiskannya untuk keperluan jangka pendek, mayoritas responden mengatakan setuju, hal ini dikarenakan masyarakat melakukan pembelian ulang atas bahan-bahan pokok yang akan mereka jual kembali.

Pada pertanyaan keempat, keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan ketika pelaku UMKM memiliki

keuangan yang baik maka akan terlaksana rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Pada pertanyaan kelima, saya melakukan program investasi secara teratur setiap bulannya untuk mencapai suatu tujuan yang saya inginkan di masa akan datang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan ketika pelaku UMKM akan melakukan sebuah investasi disetiap bulannya, untuk mencapai target dan tujuan yang sudah ditetapkan di masa akan datang.

Pada pertanyaan keenam, dengan melakukan investasi akan dapat membantu saya dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang tiba-tiba terjadi, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah mengerti akan kegunaan investasi, tidak hanya untuk masa depan tetapi juga sebuah persiapan apabila terjadi krisis keuangan secara tiba-tiba.

Pada pertanyaan ketujuh, saya menabung di rekening bank karena merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan dengan menabung di bank maka uang para pelaku UMKM akan terkelola dengan baik.

Pada pertanyaan kedelapan, saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran tidak terduga, mayoritas responden mengatakan setuju, artinya ketika pelaku UMKM bisa menabung dengan baik, maka akan mampu juga untuk membiayai pengeluaran tidak terduga.

Pada pertanyaan kesembilan, saya selalu menyisihkan Sebagian dari pendapatan untuk di tabungkan setiap bulannya, mayoritas responden mengatakan

setuju. Artinya pelaku UMKM menyisihkan sebagian uangnya dengan cara di tabung untuk kebutuhan yang ga terduga atau membuat sebuah bisnis tambahan.

Pada pertanyaan kesepuluh, saya berusaha dengan bijaksana untuk menghindari berhutang dalam setiap keuangan saya, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Artinya ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak ingin berhutang dalam menjalankan usahanya demi kebaikan usaha dan diri pribadinya sendiri, dengan cara bijaksana dalam mengambil keputusan.

Pada pertanyaan kesebelas, jika saya akan berhutang, saya selalu menganalisis dengan cermat dan teliti dari setiap keuntungan atau kerugian dalam berhutang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Artinya ketika pelaku UMKM mampu dan cermat dalam menganalisis ketika melakukan pinjaman, maka akan jauh dari sebuah kerugian ketika melakukan pinjaman.

Pada pertanyaan duabelas, saya mengelola uang secara baik, ikut berasuransi, tidak berhutang, menabung dan berinvestasi adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Artinya ketika pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya yang baik, dengan cara menabung dan investasi untuk mencapai sebuah tujuan dan kesejahteraan.

4.2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan *software SmartPLS (partial least square)*. Dalam *PLS path modelling* terdapat 2 model yaitu *outer model* dan *inner model*.

4.2.1. Outer Model

Teknik Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Azuar Juliandi, 2018b).

Uji yang dilakukan pada *outer model* :

a. *Construct Reliability and Validity*

Adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi. Kriteria *Composite Reliability* adalah > 0.6 menurut Bagozzi dan Yi; Chin & Dibbern (Azuar Juliandi, 2018b) .

Tabel 4.5
Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
X	0.852
Y	0.810

Sumber : Data diolah SmartPLS (2021)

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan nilai-nilai yang ada di tabel 4.5 pengujian *Composite Reliability* adalah sebagai berikut :

1. Variabel X (*Financial Technology*) adalah reliabel, karena nilai *Composite Reliability* X adalah $0.852 > 0.6$.
2. Variabel Y (Literasi Keuangan) adalah reliabel, karena nilai *Composite Reliability* Y adalah $0.810 > 0.6$.

b. *Discriminant Validity*

Adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk adalah unik). Untuk mengukur validitas diskriminan dalam *website SmartPLS* pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai *Heretroit-*

Monotraid Ratio (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Azuar Juliandi, 2018b).

Tabel 4.6
Heretroit-Monotroit Ratio (HTMT)

X	<i>Heretroit-Monotroit Ratio (HTMT)</i>	
	X	Y
Y	0.480	

Sumber : Data dioalah SmartPLS (2021)

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan nilai-nilai yang ada di tabel 4.6 pengujian *Heretroit-Monotraid Ratio* (HTMT) adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (*Financial Technology*) terhadap Y (Literasi Keuangan) memiliki nilai *Heretroit-Monotraid Ratio* $0.480 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik atau benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk adalah unik).

4.2.2. Inner Model

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada *inner model* menggunakan :

a. R-Square

Adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Azuar Juliandi, 2018b).

Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $R^2 = 0.75$ model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai $R^2 = 0.50$ model adalah moderat (sedang).
3. Jika nilai $R^2 = 0.25$ model adalah lemah (buruk).

Tabel 4.7

Hasil Uji *R – Square*

	<i>R – Square</i>	<i>R – Square Adjusted</i>
Y	0.221	0.205

Sumber : Data diolah SmartPLS (2021)

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan nilai-nilai yang ada di tabel 4.7 pengujian hasil uji *R-Square* adalah sebagai berikut: *R-Square Adjusted* memiliki nilai 0.205 artinya kemampuan variabel X (*Financial Technology*) dalam menjelaskan variabel Y (Literasi Keuangan) adalah sebesar 20.5% dengan demikian model tergolong lemah (buruk).

b. *F – Square*

Adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Azuar Juliandi, 2018b). Kriterianya adalah:

1. Jika nilai $F^2 = 0.02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0.15$ efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai $F^2 = 0.35$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.8

Hasil Uji *F – Square*

	X	Y
X		0.283
Y		

Sumber : Data diolah SmartPLS (2021)

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan nilai-nilai yang ada di tabel 4.8 pengujian hasil uji *F-Square* adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (*Financial Technology*) terhadap variabel Y (Literasi Keuangan) memiliki nilai $F^2 = 0.283$ maka efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.

4.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis efek regresi linier berganda untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel penelitian apakah hubungan yang dibangun merupakan hubungan yang positif atau negatif sehingga dapat diinterpretasikan kedalam model persamaan

4.3.1. *Direct Effect*

Analisis *dirrect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Menurut (Azuar Juliandi et al., 2015) Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain:

- a. Koefisien jalur, jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat atau naik maka nilai variabel yang dipengaruhi juga meningkat atau naik. jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel yang mempengaruhi meningkat/naik maka nilai variabel yang dipengaruhi menurun.
- b. Nilai profitabilitas/signifikan atau P-value , jika nilai P-value < 0.05 maka signifikan. Dan jika nilai P-value > 0.05 maka tidak signifikan.

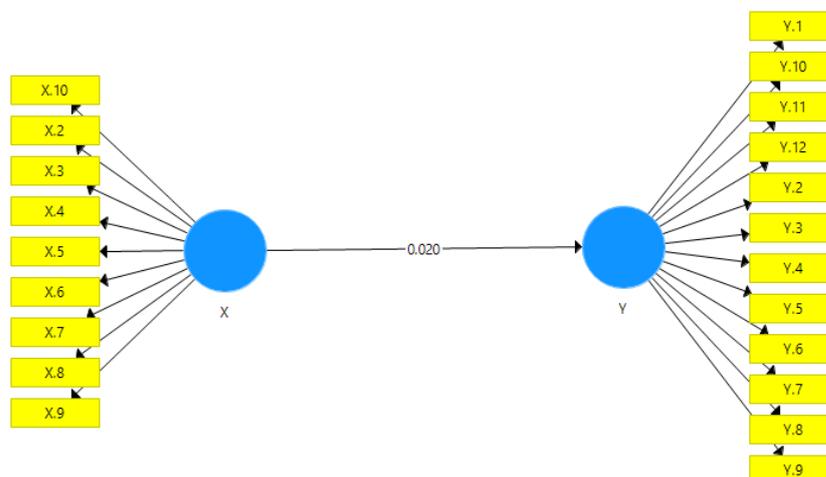
Tabel 4.9
Hasil Uji *Direct Effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>P – Values</i>
X – Y	0.470	0.020

Sumber : Data diolah SmartPLS (2021)

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan nilai-nilai yang ada di tabel 4.9 pengujian hasil uji *Direct Effect* adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (*Financial Technology*) terhadap variabel Y (Literasi Keuangan) koefisien jalur = 0.470 dan P Values = 0.020 < 0.05, artinya pengaruh variabel X (*Financial Technology*) terhadap variabel Y (Literasi Keuangan) adalah positif dan signifikan.



Gambar 4.1
Efek Regresi

Secara grafis ringkasan hasil pengaruh langsung dapat dilihat pada gambar 4.1

4.4. Pembahasan

4.4.1. Analisis Tingkat Fintech

Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terkait *Financial Technology* (FinTech) dengan hasil jawaban kuesioner pada Tabel 4.3, artinya masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil & Menengah mengikuti perkembangan zaman dan teknologi sehingga mengerti akan kegunaan dan fungsi dari *Financial Technology* (FinTech). Hal ini

menunjukkan bahwa masyarakat sudah sangat familiar dan sangat baik dalam penggunaan dan manfaat dari *Financial Technology* (FinTech) tersebut dan sudah terbukti dari jawaban para pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai.

Fintech menjadi sebuah layanan keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran serta memberikan pengaruh yang positif terhadap pelaku UMKM itu sendiri yang dimana hasil penelitian (Luckandi, 2018) menyatakan fintech pada pelaku UMKM adalah berupa keuntungan yang memberikan nilai positif untuk kemajuan bisnisnya. Hal ini menjadi candu bagi mereka karena berbagai kemudahan yang ditawarkan, membuat pelaku UMKM sendiri menerapkan fintech pada bisnis mereka. Pelaku UMKM percaya bahwa dengan menggunakan fintech, maka akan dapat mengurangi kesalahan serta *fraud* yang biasa terjadi pada transaksi konvensional. Fintech sebagai layanan teknologi untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan dapat menghasilkan model bisnis, produk, dan aplikasi seperti yang dikatakan (Nurrohyani & Sihaloho, 2020), “Fintech didefinisikan sebagai inovasi layanan berbasis teknologi di sektor keuangan yang bisa menghasilkan model- model bisnis, produk, aplikasi, yang berkaitan dengan penyediaan layanan keuangan”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak keuntungan dalam penggunaan *Financial Technology* (FinTech). Dengan Fintech kegiatan di sektor keuangan lebih mudah, dapat digunakan dimana saja dan kapan saja dengan diakses melalui android/laptop.

4.4.2. Analisis Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terkait Literasi Keuangan dengan hasil jawaban kuesioner pada Tabel 4.4, artinya para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai mampu mengelola keuangannya dengan baik, dengan cara menabung dan investasi untuk mencapai sebuah tujuan dan kesejahteraan seperti yang dikatakan (Akmal & Saputra, 2016), “Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) juga dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.” Hal tersebut mengindikasikan bahwa para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai akan mampu terhindar dari masalah keuangan. Tingkat kesejahteraan suatu pelaku UMKM sejalan dengan tingkat melek keuangan dan kedekatan pelaku UMKM terhadap akses keuangan. Mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki setiap individu, untuk kesejahteraan hidup di masa yang akan datang.

Literasi keuangan kuat kaitannya dengan manajemen keuangan yang dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan dapat membantu seseorang agar terhindar dari masalah pengelolaan keuangan yang mana hasil penelitian dari (Yushita, 2017) menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam

menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumberdaya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.

4.4.3. Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan

Financial Technology (FinTech) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan pada masyarakat di Kecamatan Medan Denai, artinya semakin baik tingkat *Financial Technology* (FinTech) maka literasi keuangan juga akan semakin baik. Berdasarkan hasil uji *Direct Effect* yang dilakukan pada *Financial Technology* (FinTech) terhadap literasi keuangan menghasilkan nilai berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur = 0.470 dan P Values = 0.020 < 0.05. Temuan tersebut bermakna bahwa pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap literasi keuangan adalah searah, jika nilai *Financial Technology* meningkat/naik maka nilai variabel literasi keuangan juga ikut meningkat. Nilai yang signifikan mengindikasikan bahwa *Financial Technology* cukup berarti mempengaruhi literasi keuangan.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai tentang *Financial Technology* bahwa memahami dan mengerti cara penggunaannya, maka akan mempermudah para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai dalam melakukan transaksi apapun sehingga pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik. Para pelaku UMKM merasa di permudah dengan adanya *Financial Technology* dalam melakukan berbagai transaksi tidak

perlu membutuhkan waktu yang lama dan juga pelaku UMKM bisa mengakses produk-produk keuangan dengan adanya *Financial Technology*.

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden tentang *Financial Technology*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (52%) dan sisanya menyatakan setuju pada pernyataan saya rasa banyak manfaat jika saya bertransaksi menggunakan fintech.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan pendapat (Mulasiswi & Julialevi, 2020); (Marpaung, 2021); dan (Mustikasari & Noviardy, 2020) yang menyatakan ada pengaruh *Financial Technology* terhadap literasi keuangan.

Financial Technology berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan penggunaan fintech maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* memiliki hubungan yang erat terhadap literasi keuangan. Fintech sangat perlu di kenalkan kepada seluruh masyarakat dengan sosialisasi yang detail dan jelas agar masyarakat mengerti akan fungsi, kegunaan dan manfaat menggunakan fintech pada masa ini dan kedepannya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai dengan mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (52%).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) menyadari bahwa pentingnya pengetahuan tentang fungsi, manfaat dan kegunaan fintech apabila digunakan dalam melakukan transaksi, guna mempermudah dan mempercepat proses transaksi dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).
2. Para pelaku UMKM harus juga memiliki pengetahuan tentang perkembangan suku bunga, kurs mata uang, masalah social dan isu politik serta

perkembangan tentang investasi, agar sebagian pendapatan bisa di inveskan untuk mencapai tujuan dan kesejahteraan masa depan.

3. Pelaku UMKM juga harus mengerti tentang literasi keuangan agar pendapatan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk konsumsi saja, namun bisa diolah untuk bisa memiliki pendapatan yang lain demi menjamin masa depan yang baik.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitiannya untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian dan menambah variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Karena penelitian ini tentunya memiliki kelemahan, khususnya dilihat dari sampel penelitian yang kecil. Penulis merekomendasikan untuk peneliti berikutnya dapat mengambil sampel yang cukup besar akan menggambarkan hasil yang representati.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 50 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
2. Dalam proses pengam bilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang

sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman, yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *SSRN Electronic Journal*, 5(564), 1–19. <http://eprints.walisongo.ac.id/11221/>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Aliyah, M. (2016). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas , Bandung. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 649–656.
- Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129. <http://www.jurnalmdiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Journal Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Gunawan, H. (2018). Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya. *Swara Patra*, 8(4), 44–55.
- Immawati, S. A., & Dadang. (2019). Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–8.
- Juliandi, A, Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, Azuar. (2018a). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM - PLS): Menggunakan SmartPLS*.
- Juliandi, Azuar. (2018b). *Structural equatuion model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS*.
- Juliandi, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Juliandi, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*, 5(1), 5. <https://www.neliti.com/publications/173134/studi-literasi-keuangan-pengelola-usaha-kecil-menengah-ukm#cite>
- Luckandi, D. (2018). Analysis of Payment Transactions Using Fintech at MSMEs in Indonesia. *DSpace*, 4, 1–98. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9681>
- Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 132–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>
- Marpaung, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*

- Jayakarta, 2(2).
<http://journal.stiejayakarta.ac.id/index.php/JAPJayakarta/article/view/57>
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 38.
- Mulasiswi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12–20.
- Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang. *JIBM*, 03(2), 147–155.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Nizar, M. A. (2017). Financial Technology (Fintech): It ' s Concept and Implementation in Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, V(98486), 15.
- Nurhab, M. irpan. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 255–274.
- Nurrohyani, R., & Sihaloho, E. D. (2020). Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran The Effect of Cashback Promotion on OVO and Go-Pay Against Consumer Behavior of Padjadjaran University Faculty of Econom. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(1), 12–25.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. <https://ojk.go.id>
- Palinggi, S., & Allolinggi, L. R. (2020). Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital. *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 177. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1327>
- Pristin Prima Sari, R. R. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis*, 27(2), 134–146. <https://books.google.co.id/books?id=X8xwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Purwohandoko. (2009). Pengaruh Tangible Resource Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Wilayah Sidoarjo, Surabaya & Pasuruan. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 2(2), 134–143.
- Rahardjo, B., Khairul, I., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 5(1), 347–356.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH). *At-Tawassuth*, 3(1), 648.
- Rita, M., & Kusumawati, R. (2011). Pengaruh Variabel Sosio Demografi dan

- Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai di UKSW Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 109–128.
- Rita, M. R., & Kusumawati, R. (2019). Pengaruh Financial Technology (FINTECH) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018) Skripsi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Saleh, M., & Syamsulriyadi, F. S. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 5(3), 2018.
- Sari, M. D. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (FINTECH) Di Kota Bandar Lampung. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Siregar, A. E. (2016). *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan*. Retrieved December 27, 2018. <http://infobanknews.com>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 153–162.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 91–92.
<https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(April), 69–81.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 13.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 200–211.

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *SSRN Electronic Journal*, 5(564), 1–19. <http://eprints.walisongo.ac.id/11221/>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Aliyah, M. (2016). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas , Bandung. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 649–656.
- Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129. <http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DAN-FUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Journal Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Gunawan, H. (2018). Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya. *Swara Patra*, 8(4), 44–55.
- Immawati, S. A., & Dadang. (2019). Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–8.
- Juliandi, A, Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, Azuar. (2018a). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM - PLS): Menggunakan SmartPLS*.
- Juliandi, Azuar. (2018b). *Structural equatuion model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS*.
- Juliandi, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Juliandi, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*, 5(1), 5. <https://www.neliti.com/publications/173134/studi-literasi-keuangan-pengelola-usaha-kecil-menengah-ukm#cite>
- Luckandi, D. (2018). Analysis of Payment Transactions Using Fintech at MSMEs in Indonesia. *DSpace*, 4, 1–98.

<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9681>

- Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 132–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>
- Marpaung, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta*, 2(2).
<http://journal.stiejayakarta.ac.id/index.php/JAPJayakarta/article/view/57>
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 38.
- Mulasiswi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12–20.
- Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang. *JIBM*, 03(2), 147–155.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Nizar, M. A. (2017). Financial Technology (Fintech): It ' s Concept and Implementation in Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, V(98486), 15.
- Nurhab, M. irpan. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 255–274.
- Nurrohyani, R., & Sihaloho, E. D. (2020). Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran The Effect of Cashback Promotion on OVO and Go-Pay Against Consumer Behavior of Padjadjaran University Faculty of Econom. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(1), 12–25.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. <https://ojk.go.id>
- Palinggi, S., & Allolinggi, L. R. (2020). Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital. *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 177.
<https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1327>
- Pristin Prima Sari, R. R. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

- (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis*, 27(2), 134–146.
<https://books.google.co.id/books?id=X8xwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Purwohandoko. (2009). Pengaruh Tangible Resource Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Wilayah Sidoarjo, Surabaya & Pasuruan. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 2(2), 134–143.
- Rahardjo, B., Khairul, I., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 5(1), 347–356.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH). *At-Tawassuth*, 3(1), 648.
- Rita, M., & Kusumawati, R. (2011). Pengaruh Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai di UKSW Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 109–128.
- Rita, M. R., & Kusumawati, R. (2019). Pengaruh Financial Technology (FINTECH) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018) Skripsi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Saleh, M., & Syamsulriyadi, F. S. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 5(3), 2018.
- Sari, M. D. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (FINTECH) Di Kota Bandar Lampung. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Siregar, A. E. (2016). *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan*. Retrieved December 27, 2018. <http://infobanknews.com>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134.

- <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 153–162.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 91–92.
<https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(April), 69–81.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 13.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 200–211.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Financial Technology (FinTech) terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai”

Bersama ini saya Arina Ahda Sabila mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan harapan menjawab dengan leluasa, sesuai dengan yang dirasakan, dilakukan dan dialami. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini, saya akan menjaga kerahasiaan data yang responden berikan. Hal ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisis yang akan dipublikasikan. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan karakteristik Anda.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : 20-29 30-39
 40-49 50-59
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Jenis Usaha Anda :

5. Alamat Usaha Anda :

6. Berapa Umur Usaha :

Anda

7. Apakah Pendidikan : SMA/SMK Sederajat

Terakhir Anda S1

S2

S3

Yang Lain:

FINANCIAL TECHNOLOGY (FinTech)

Petunjuk: Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tisak Setuju (STS)	1

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan fintech sebagai alat untuk bertransaksi					
2	Saya menggunakan fintech karena lebih praktis dan efektif					
3	Saya merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya fintech					
4	Fintech dapat diakses melalui smartphone/laptop					
5	Saya merasa banyak manfaat jika saya bertransaksi menggunakan fintech					
6	Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya fintech					
7	Saya selalu menggunakan fintech karena fintech tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan transaksi					
8	Dengan menggunakan fintech lebih mempercepat transaksi sehingga saya tidak perlu menghabiskan banyak waktu					
9	Aplikasi fintech sangat mudah digunakan sehingga saya tidak merasa kesulitan					
10	Saya rasa dengan menggunakan fintech dapat melakukan transaksi dimana saja					

LITERASI KEUANGAN

Petunjuk: Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tisak Setuju (STS)	1

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, anda akan dapat mengelola uang dengan baik					
2	Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu anda dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan anda					
3	Ketika anda menerima penghasilan setiap bulannya, anda akan menghabiskannya untuk keperluan jangka pendek					
4	Keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang					
5	Anda melakukan program investasi secara teratur setiap bulannya untuk mencapai suatu tujuan yang anda inginkan di masa yang akan datang					
6	Dengan melakukan investasi, akan dapat membantu anda dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang tiba-tiba terjadi					
7	Anda menabung di rekening bank karena merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik					
8	Anda memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga					

9	Anda selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabungkan pada setiap bulannya					
10	Anda selalu berusaha dengan bijaksana untuk menghindari berhutang dalam setiap aktivitas keuangan anda					
11	Jika anda akan berhutang, anda selalu menganalisis dengan cermat dan teliti dari setiap keuntungan ataupun kerugian dalam berhutang					
12	Dengan mengelola uang secara baik, ikut berasuransi, tidak berhutang, menabung dan berinvestasi, adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan					

Tabulasi Jawaban Responden

No	Tabulasi Jawaban Responden										Total
	Butir Soal Variabel <i>Financial Technology</i>										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
6	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
8	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	43
9	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	38
10	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	43
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
13	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
14	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
15	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
20	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
21	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
22	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
23	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
24	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	39
28	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
29	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
30	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
34	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
35	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47
36	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
37	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
38	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48

39	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	44
40	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
41	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
42	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
43	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
47	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
48	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	33
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
Total	220	223	224	238	225	218	220	226	230	234	2258

Tabulasi Jawaban Responden

No	Tabulasi Jawaban Responden												Total
	Butir Soal Variabel Literasi Keuangan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	55
2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	57
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	51
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	50
6	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	44
7	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	51
8	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	48
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
10	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	5	49
11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
12	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	56
13	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	57
14	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54
15	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	57
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
17	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	55
18	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56
19	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
20	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	55
21	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	52
22	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56
24	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	53
25	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	57
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
28	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	55
29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
31	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	56
33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	50
34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
35	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	53
36	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	57
37	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	54
38	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57

39	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	50
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	49
41	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	50
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
43	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	55
44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
45	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	56
46	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	52
47	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
48	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
49	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
Total	235	231	201	229	230	229	223	210	217	231	231	241	2708



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muktar Basri No. 3 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1304/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/1/2021

Nama Mahasiswa : Arina Ahda Sabila
NPM : 1705160153
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 7/1/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si 

Judul Disetujui**) : Pengaruh Financial Technology (FinTech)
Terhadap Literasi Keuangan pada
Masyarakat di Kecamatan Medan Denai

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 17 Februari 2021

Dosen Pembimbing


(Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si.)

Lampiran:

*) Data oleh Program Studi

**) Data oleh Dosen Pembimbing

Selanjut diakhiri oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah kembali ke-3 ini pada forum online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 331 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 22 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Arina Ahda Sabila
N P M : 1705160153P
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Kecamatan Medan Denai

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Ade Gunawan,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 22 Februari 2022
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 10 Rajab 1442 H
 22 Februari 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
 I. Peringgal



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita membangun masa depan dengan ilmu, iman, dan kepedulian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 331 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 10 Rajab 1442 H
 Lampiran : 22 Februari 2021 M
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Kantor Camat Medan Denai
 Jln.Pancasila No.96 Tegal Sari Mandala III
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Arina Ahda Sabila
 Npm : 1705160153
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Kecamatan Medan Denai

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. ANINDI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Peringgal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DENAI
 Jl. Pancasila No. 96 Telp. (061)-7322190
 M E D A N

Nomor : 070 / Medan, 23 Februari 2021
 Lamp : Kepada Yth :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan** Bapak Camat Medan Denai
 di
Medan

1. Sehubungan dengan Permohonan Izin Penelitian seperti pokok surat di atas, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : **Arina Ahda Sabila**
 NIM : 1705160153
 Lokasi : Kecamatan Medan Denai Kota Medan
 Judul Penelitian : “ Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Kecamatan Medan Denai.
 Penanggung jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Berkaitan dengan hal di atas, dengan ini di sampaikan bahwa kami tidak merasa keberatan untuk melakukan Izin Penelitian selama 1 (satu) bulan.
 3. Peserta yang melakukan kegiatan harus memenuhi ketentuan yang berlaku di wilayah Kecamatan Medan Denai
 4. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

CAMAT MEDAN DENAI





PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DENAI
 Jl. Pancasila No. 96 Telp. (061)-7322190
 M E D A N

Nomor : 070/497
 Lamp :
 Perihal : Selesai Penelitian

Medan, 09 Agustus 2021
 Kepada Yth :
 Bapak Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara
 di

Medan

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1761/II.3-AU/UMSU/05/F/2021 tanggal 09 Agustus 2021 perihal seperti pokok surat di atas, maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : Arina Ahda Sabila
 NPM : 1705160153
 Lokasi : Kecamatan Medan Denai Kota Medan
 Judul Penelitian : " Pengaruh Financial Technology (Fintech)
 Terhadap Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di
 Kecamatan Medan Denai
 Penanggung jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Berkaitan dengan hal di atas, dengan ini di sampaikan bahwasanya telah selesai melakukan penelitian di Kantor Camat Kecamatan Medan Denai Kota Medan selama 1 (satu) bulan.
3. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

CAMAT MEDAN DENAI

 M. ALI SIPAHUTAR, S.STP., M.A.P
 P E M B I N A
 NIP. 19790317 199912 1 0018



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

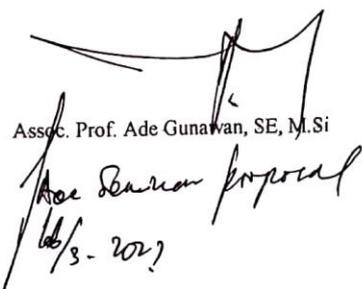
Nama Mahasiswa : Arina Ahda Sabila Program Studi : Manajemen
NPM : 1705160153 Konsentrasi : Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Buatlah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang tepat	08/02-2021	✓
Bab 2	- Penambahan teori pada indikator - Penambahan teori pada kerangka konseptual	08/03-2021	✓
Bab 3	- Perbaiki Indikator variabel X di Definisi Operasional - Perbaiki Teknik pengambilan sampel - Perbaiki Jadwal Penelitian pada tabel	15/03-2021	✓
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE, M.Si
Ade Gunawan proposal
16/3-2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Sifat merupakan surat ini, agar diketahui
 secara dan lengkapnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 864/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Arina Ahda Sabila
NPM : 1705160153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Zuhijjah 1442 H.
 09 Agustus 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No.3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari Ini Jum'at 19 Maret 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Arina Ahda Sabila
N .P.M. : 1705160153
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 September 1999
Alamat Rumah : Jalan Klambir 5 Gg. Keluarga 1
JudulProposal :Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- Masukkan di Batasan Masalah tentang Indikator FinTech
Bab II	- Indikator Financial Technology
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at 19 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE.M.Si.

Pentandingan

Assoc. Prof. H. Mus Fauzi Rambe, S.E., M.M



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 03 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2021 M

Lamp. :

Hal : Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal

Kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen
di,
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

N a m a : Arina Ahda Sabila
N P M : 1705160153
Jurusan : MANAJEMEN
Telephone/Hp : 082286817559
Judul : Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai
dilaksanakan pada :
Hari / Tgl : Jum'at 19 Maret 2021
Tempat : Medla Online
Waktu : 09.00.Wib s/d selesai

dengan tim :

1. Jasman Saripuddin, SE.,M.Si.
2. Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.M.Si.
3. Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE, M.Si
4. Assoc.Prof.H. Muls Fauzi Rambe, S.E.,M.M

(Ketua)
(Sekretaris)
(Pemblmblng)
(Pembanding)

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jum'at 19 Maret 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Arina Ahda Sabila
N .P.M. : 1705160153
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 September 1999
Alamat Rumah : Jalan Klambir 5 Gg. Keluarga 1
JudulProposal : Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat di Kecamatan Medan Denai

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE, M.Si

Medan, Jum'at 19 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing



Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE, M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE.M.Si.

Pembimbing

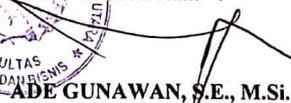


Assoc. Prof. H. Muji Fauzi Rambe,
S.E., M.M

Diketahui / Disetujui

**A.n. Dekan
Wakil Dekan - I**




ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.